

BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan lebih jelas tentang metode penelitian yang meliputi (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, (3) Kerangka Kerja, (4) Identifikasi Variable dan Defenisi Operasional, (5) Pengumpulan Data dan Analisis Data, (6) Etika Penelitian, serta (7) Keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

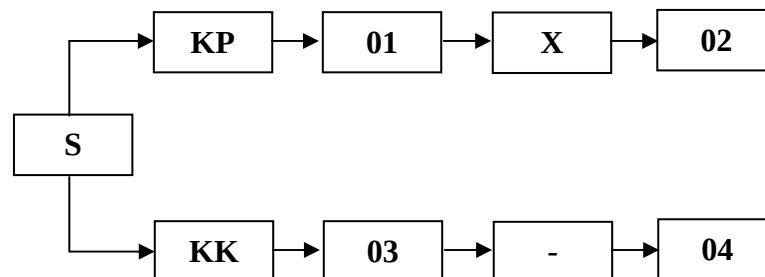
Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Yani, 2008).

Nursalam, (2007) menyatakan bahwa desain penelitian adalah keseluruhan perencanaan untuk menjawab riset *question* dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses riset.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy-Eksperiment pre-post test control group design*, yaitu suatu rancangan penelitian yang menggunakan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok perlakuan (Nursalam, 2007).

Penelitian ini terdapat 2 (dua) kelompok yaitu kelompok yang tidak dilakukan pendampingan gizi (kelompok kontrol) dan kelompok yang dilakukan pendampingan gizi (kelompok perlakuan) yang diawali dengan pemberian *pre test* dan dilanjutkan dengan *post test* diakhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh model pendampingan gizi terhadap pengetahuan,

sikap, perilaku Ibu dan status gizi balita kurang energi protein (KEP) di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.



Gambar 4.1 Kerangka Desain Penelitian

Keterangan:

S : Kelompok

KP : Kelompok perlakuan

KK : Kelompok kontrol

01 : Pengukuran status gizi kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi

02 : Pengukuran status gizi kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi

03 : Pengukuran status gizi kelompok kontrol sebelum pendampingan gizi

04 : Pengukuran status gizi kelompok kontrol sesudah pendampingan gizi

X : Perlakuan (Pendampingan gizi)

4.2 Populasi, sampel, dan sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu *variable* yang menyangkut masalah penelitian (Nursalam, 2007). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu balita KEP di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan pada bulan April 2011 s/d Juli 2011.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007)

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu sampel studi dan sampel kontrol. Sampel studi adalah sebagian ibu balita KEP yang dilakukan pendampingan gizi. Sampel kontrol adalah sebagian ibu balita KEP yang tidak dilakukan pendampingan gizi.

4.2.2.1 Besar Sampel

Untuk mengetahui besarnya sampel dapat dipakai rumus (Purnomo, 2010).

$$N_{tot} = \frac{\{Z_{\alpha}\sqrt{2\pi(1-\pi)} + Z_{\beta}\sqrt{\pi_1(1-\pi_1) + \pi_2(1-\pi_2)}\}^2}{(\pi_1 - \pi_2)^2}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel yang dikehendaki
- Z_{α} : Nilai standar normal untuk $\alpha = 1,96$
- Z_{β} : Nilai standar normal untuk $\beta = 0,84$
- π_1 : Proporsi responden kelompok perlakuan = 70% adalah 0,7 yang diharapkan
- π_2 : Proporsi responden kelompok kontrol = 30% adalah 0,3 yang diharapkan
- π : proporsi gabungan = $\frac{\pi_1 + \pi_2}{2}$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel yaitu:

$$\pi = \frac{\pi_1 + \pi_2}{2} = \frac{0,7 + 0,3}{2} = 0,5$$

$$n_{tot} = \frac{\{1,96\sqrt{2.0,5(0,5)} + 0,84\sqrt{0,7(0,3)} + 0,3(0,7)\}^2}{(0,4)^2}$$

$$= \frac{5,52}{0,16}$$

= 34,4 dibulatkan menjadi 34

Perhitungan Sampel dalam Penelitian ini sebanyak 34 responden. Besar sampel yang diambil sebanyak 34 responden terbagi dalam 2 kelompok yang masing-masing berjumlah 17 responden, 1 kelompok mendapat perlakuan melalui pendampingan gizi dan 1 kelompok lainnya sebagai kontrol tanpa perlakuan pendampingan gizi.

4.2.2.2 Kriteria Inklusi

Kriteria *inklusi* adalah Kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2007). kriteria *inklusi* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Ibu balita KEP dan balita KEP di wilayah kerja Puskesmas Modo kabupaten Lamongan
- (2) Ibu balita KEP dan balita KEP di wilayah kerja Puskesmas Modo kabupaten Lamongan yang mengikuti program Posyandu (tercatat dalam buku besar pemantauan balita)
- (3) Balita KEP dengan gizi kurang ($BB/U \geq -3 SD$ s.d $< -2 SD$)
- (4) Ibu balita KEP yang bersedia di teliti dan menandatangani *informed concent*
- (5) Ibu balita KEP tidak bekerja dan Pendidikan ibu minimal lulus Sekolah Dasar (SD)
- (6) KEP tanpa komplikasi (tidak sedang mengalami penyakit yang lain)

4.2.2.3 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria *eksklusi* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah:

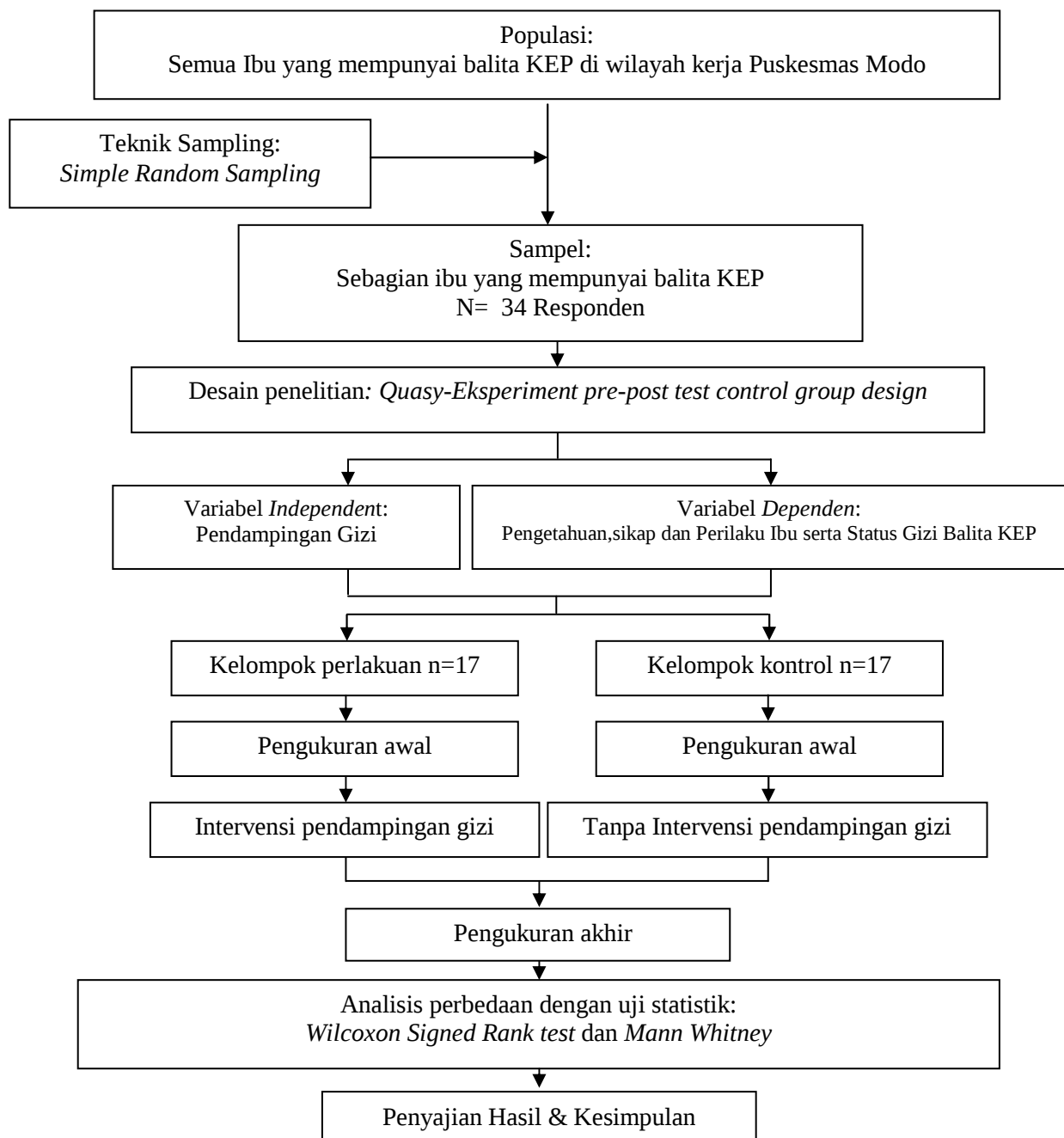
- (1) Ibu balita KEP dan balita KEP yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan berpergian keluar kota selama masa pendampingan gizi.
- (2) Ibu balita KEP dan balita KEP di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan yang tidak pernah dilakukan pendampingan gizi yang sama dengan model pendampingan gizi yang peneliti lakukan.
- (3) Balita KEP dengan status gizi sangat rendah (< -3 SD)
- (4) Balita KEP di wilayah kerja Puskesmas Modo kabupaten Lamongan yang tidak mengikuti program Posyandu.
- (5) Keluarga balita KEP tidak tahan pangan (tidak memiliki persediaan beras minimal 15 kg/bulan)
- (6) Ibu balita KEP tidak bisa membaca/buta aksara

4.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Hidayat, 2007)

4.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2007). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Model Pendampingan Gizi Terhadap Status Gizi Balita Kurang Energi Protein di Wilayah Kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variable *independent* dan variabel *dependent*.

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independent*nya adalah model pendampingan gizi.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependent*nya adalah pengetahuan, sikap, perilaku Ibu dan status gizi balita KEP.

4.4.2 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Model Pendampingan Gizi terhadap Status Gizi Balita Kurang Energi Protein di Wilayah Kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan tahun 2011.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Pendampingan gizi	Kegiatan pemberian dukungan dan layanan bagi keluarga untuk mengatasi masalah gizi, dilakukan selama tiga sesi (30 hari) yang dilanjutkan sampai 3 bulan pada setiap individu atau kelompok yang telah ditentukan.	Pemenuhan Asuhan gizi anak dalam pendampingan pengolahan makanan (MP-ASI) dan cara memberikan makanan (MP-ASI)	Modul pendampingan gizi		▪ Dilakukan pendampingan = Kode 1 ▪ Tidak dilakukan pendampingan = Kode 2

<i>Dependent:</i> Pengetahuan Ibu Balita KEP	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang penyediaan makanan (MP-ASI) yang bergizi.	- Mengetahui pengertian KEP - Mengetahui pengertian makanan bergizi dan MP-ASI - Mengetahui manfaat makanan (MP-ASI) - Mengetahui cara pengolahan makanan (MP-ASI) - Mengetahui cara memberikan makanan (MP-ASI)	Kuesioner	Ordinal	Jawaban Benar = 1 Jawaban salah = 0 Kategori: 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : < 56% (Arikunto, 2000)
<i>Dependent:</i> Sikap Ibu	Respon Ibu terhadap informasi gizi dalam pemberian makanan yang mengandung energi, protein dan zat gizi lainnya.	Sikap Ibu tentang upaya pemenuhan gizi bagi balita KEP - Memahami tentang KEP dan makanan bergizi - Memahami cara pengolahan makanan (MP-ASI) - Memahami cara pemberian makanan (MP-ASI)	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif : (soal No 1 s/d 7), dengan Kriteria: Sangat setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak setuju (TS) = 2 Sangat tidak setuju (SS) = 1 Pernyataan negatif : (soal No 7 s/d 14), dengan Kriteria: Sangat setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 Tidak setuju (TS) = 3 Sangat tidak setuju (SS) = 4 Kategori Skor: Sikap positif = $T > \text{mean data}$ Sikap negatif = $T < \text{mean data}$ (Azwar, 2003)
<i>Dependent:</i> Perilaku Ibu	Tindakan yang dilakukan ibu dalam pemberian makanan yang mengandung energi, protein dan zat gizi lainnya.	Ibu melakukan tindakan pemenuhan gizi balita KEP: - Menunjukkan cara pengolahan makanan (MP-ASI) - Memberikan makanan (MP-ASI)	Lembar Observasi	Ordinal	Jawaban Ya = 1 Tidak = 0 Kategori 1. Kurang : $\leq 55\%$ 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%
<i>Dependent:</i> Status Gizi	Keadaan tubuh yang dapat dilihat dari berat badan dan tinggi badan seseorang.	Indeks antropometri BB/U	Timbangan, lembar observasi, dan skor Z	Ordinal	1. BB sangat rendah (gizi buruk); $< -3 \text{ SD}$ 2. BB rendah (gizi kurang); $\geq -3 \text{ SD s.d } < -2 \text{ SD}$ 3. BB normal (gizi baik); $\geq -2 \text{ SD s.d } + 2 \text{ SD}$

4.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

- (1) Modul pendampingan gizi yang disusun oleh peneliti dengan konsultasi kepada Kepala bagian gizi Puskesmas Modo Lamongan
- (2) Alat ukur berat badan yaitu timbangan *merck Infant Scale RG2-20*
- (3) Alat ukur panjang badan dengan menggunakan *merck butterfly Brand*
- (4) Formulir *Informed Consent*
- (5) Lembar observasi

4.4.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan pada bulan April sampai Juli 2011

4.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

4.5.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari Bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan, Kepala Badan KESBANGPOL dan LINMAS, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dan Kepala Puskesmas Modo maka tahap-tahapan yang dilakukan adalah:

- (1) Identifikasi data sekunder dan identifikasi subyek. Perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan petugas gizi Puskesmas dan kader

posyandu untuk mendapatkan data anak KEP yang selanjutnya dilakukan penyaringan data untuk memperoleh subjek sesuai kriteria inklusi.

- (2) Melakukan koordinasi dengan pengumpul data (petugas lapangan) untuk menyamakan persepsi tentang cara pengukuran variabel penelitian. Pengumpul data (*enumerator*) adalah sebanyak 3 (tiga) ibu kader.
- (3) Penyamaan persepsi antara peneliti dan enumerator meliputi penyampaian maksud dan tujuan penelitian kepada responden, teknik wawancara, pemahaman kuesioner, penjelasan jenis data yang diperlukan, cara memperolehnya dan cara pengisian data secara lengkap dan tepat.
- (4) Memberikan penjelasan dan meminta persetujuan pada orang tua/wali subjek yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi.
- (5) Intervensi dilakukan terhadap ibu balita KEP dan balita KEP selama tiga bulan dengan melakukan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan.
- (6) Kelompok kontrol hanya dilakukan oleh tenaga posyandu penyuluhan gizi satu kali setiap penimbangan di posyandu. Intervensi model pendampingan dilakukan dengan tiga sesi yaitu (1) sesi pendampingan intensif pada hari ke 1 – 7. Sesi ini dilakukan pendampingan oleh peneliti guna membantu ibu dalam cara pengolahan makanan (MP-ASI) dan cara pemberian makanan (MP-ASI); (2) Sesi penguatan dilakukan pada hari ke 8 – 14. Pada sesi ini ibu tidak didampingi setiap hari tetapi hanya dua kali seminggu, tujuannya untuk memberi penguatan kepada ibu kesesuaian dengan rekomendasi cara pengolahan makanan dan cara memberikan makanan (waktu pemberian, frekuensi, porsi dan jenis) yang telah diberikan; (3) Sesi praktek mandiri pada hari ke 15 – 28. Sesi ini peneliti tidak lagi mengunjungi responden

kecuali pada hari ke 30. Indikator yang dilihat adalah berat badan anak, setelah melewati tiga sesi tersebut penelitian dilanjutkan dua bulan lagi untuk melihat apakah ibu benar-benar telah mengerti dan mempraktekkan rekomendasi yang telah di berikan.

- (7) Pengukuran skor pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dilakukan dengan cara *pre* dan *post test* dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran dilakukan pada bulan ke-0, bulan ke-1, bulan ke-2 dan bulan ke-3 intervensi.
- (8) Data status gizi diukur dua kali (2X) sebulan selama tiga bulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengukuran antropometri dilakukan dengan alat ukur BB dengan timbangan yang sama. Hasil pengukuran BB diolah dengan menggunakan program *WHO Antro 2005* untuk memperoleh nilai skor Z BB/U.

4.5.2 Analisis Data

Data yang terkumpul dilakukan penyuntingan, coding, dan scoring kemudian data disajikan dalam bentuk tabulasi, narasi dan ditabulasi silang antara variabel *dependen* dengan variabel *independent*. Memasukkan data pada tabel terus menghitungnya, kemudian jawaban responden diberi bobot sesuai dengan ketentuan.

Untuk kategori pengetahuan Ibu tentang gizi dibedakan atas :

1. Baik : 76 – 100%.
2. Cukup : 56 - 75%
3. Kurang : < 56%.

Untuk kategori sikap Ibu dibedakan atas :

1. Positif : $T > \text{mean data}$
2. Negatif : $T < \text{mean data}$

Untuk kategori perilaku Ibu dibedakan atas :

1. Baik : $\geq 75\%-100\%$
2. Cukup : $56-75\%$
3. Kurang : $\leq 55\%$

Untuk kategori status gizi Balita KEP dibedakan atas :

1. BB sangat rendah (gizi buruk) : $< -3 \text{ SD}$
2. BB rendah (gizi kurang) : $\geq -3 \text{ SD s.d } < -2 \text{ SD}$
3. BB normal (gizi baik) : $\geq -2 \text{ SD s.d } + 2 \text{ SD}$

Data yang sudah terkumpul, dikelompokkan, tabulasi data dan kemudian dianalisis dengan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank test* dan *Mann Whitney*. Peneliti melakukan pengujian data menggunakan statistik *Wilcoxon Signed Rank test (Pre-Post)* terhadap satu sampel untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji *Mann Whitney* (kelompok perlakuan-kelompok kontrol) dengan derajat kebermaknaan $p < 0,05$, jika hasil analisis penelitian didapatkan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pendampingan gizi terhadap status gizi balita KEP di Wilayah Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan

4.6 Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat *community agreement* dari tokoh masyarakat dalam hal ini Kepala Badan KESBANGPOL dan LINMAS Kabupaten Lamongan dan Kepala Puskesmas Modo Lamongan, barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

4.6.1 Persetujuan Responden atau *Informed Consent*

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

4.6.2 Tanpa Nama atau *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan member nomor kode masing-masing lembar tersebut.

4.6.3 Kerahasiaan atau *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

4.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian dari riset keperawatan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Hidayat, 2007)

4.7.1 Sampel

Sampel yang digunakan terbatas hanya 17 orang Ibu yang mempunyai balita KEP dan balita KEP di masing-masing kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.

4.7.2 Lembar Kuesioner

Instrumen pengumpulan data dimodifikasi dan belum pernah di uji coba, oleh karena itu validitas dan reliabilitasnya masih perlu diuji cobakan.

4.7.3 Kemampuan Peneliti

Peneliti yang baru kali pertama melakukan penelitian ini, memungkinkan banyak kekurangan dalam hasil penelitian maupun penulisan penelitian.